

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan untuk penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana jenis penelitian ini harus memiliki pengetahuan luas dan memahaminya dengan perasaan dan naluri yang kuat. Metode kualitatif ini sering disebut *natural setting* yaitu penelitian yang sifatnya naturalistik karena penelitiannya digunakan dalam keadaan yang alamiah (Sugiyono, 2013 : 14), selain harus mempunyai wawasan yang luas, penelitian kualitatif memfokuskan untuk memahami/menganalisis sebuah gejala-gejala yang ada dalam masyarakat dengan menggunakan wawancara, observasi, dan pengumpulan data dari masyarakat (Sukmadinata : 94).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif istilah sampel adalah tidak baku, akan tetapi istilah yang digunakan merupakan informan atau subyek. Walaupun jika sampel dalam penelitian digunakan maka purposive yang digunakan yang merupakan bagian dari sampel penelitian bukan random atau probabilitas. (Ismail, 2015: 87) Adapun lokasi penelitian tentang aplikasi akad ijarah dalam pembiayaan syariah, penelitian dilakukan di KSPPS Bina Warga Sejahtera Sambiroto, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Maguwoharjo, Yogyakarta.

Dalam penelitian kualitatif subyek bisa juga disebut dengan informan. Informan dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian yaitu informan kunci dan pangkal. Informan kunci yang akan diambil meliputi :

1. Informan kunci yang berasal dari manajer yang menguasai secara menyeluruh tentang pembiayaan ijarah.
2. Karyawan yang memahami tentang persoalan bagaimana pelaksanaan yang digunakan dalam pembiayaan ijarah.
3. Anggota yang akan diambil merupakan dari mereka yang telah mengajukan pembiayaan ijarah.
4. Dewan pengawas syariah yang menguasai dan menetapkan akad yang akan digunakan.
5. Dosen ahli dibidang ijarah multijasa.

Dalam informan pangkal adalah: pihak BMT yang lebih memahami secara mendalam dan umum tentang kegiatan pembiayaan ijarah, baik manajer ataupun salah satu dari karyawan yang mewakili dari pihak BMT yang dapat memberikan petunjuk terhadap peneliti serta bisa memberikan rekomendasi kepada peneliti terhadap orang yang lebih mengetahui data yang lebih rinci.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdapat dua jenis data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang memberikan data secara langsung (Sugiyono, 2013: 308).

Dalam hal ini, maka penulis mengumpulkan data melalui wawancara yang berkaitan dengan penelitian ini, untuk pihak-pihak yang akan diwawancara yaitu:

- a. Dewan Pengawas Syariah KSPPS Bina Warga Sejahtera
- b. Manajer KSPPS Bina Warga Sejahtera
- c. Anggota KSPPS Bina Warga Sejahtera
- d. Dosen Ahli dalam Pembiayaan Ijarah Multijasa

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti yang memberikan data secara tidak langsung (Sugiyono, 2013: 309). Dalam penelitian ini data yang akan diambil dari jurnal, internet, buku-buku yang terdapat di KSPPS Bina Warga Sejahtera, brosur dan lain sebagainya. Data sekunder tersebut merupakan sebagai data pelengkap dari data primer dan untuk mempertajam analisis yang berkaitan dengan judul.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam suatu penelitian agar menghasilkan data yang kredibel maka menggunakan teknik pengumpulan data, dimana langkah tersebut merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, dan mendapatkan data merupakan tujuan yang utama dari suatu penelitian. Dalam hal ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa macam, yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi ini juga bisa dikatakan dengan cara pengambilan data ketika peneliti berada di tempat yang akan diteliti secara langsung dengan cara pencatatan, pengamatan secara teratur terhadap apa yang sedang yang terjadi di sekeliling objek penelitian. Dalam penelitian ada tiga macam observasi :

a. Observasi Partisipatif

Observasi ini merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga terlibat dalam kegiatan sehari-hari seseorang sebagai sumber data penelitian. Sambil terlibat dalam kegiatannya maka peneliti dapat mengamati perilaku dan lain sebagainya, sehingga dapat sumber data yang cukup akurat.

b. Observasi Samar atau Terus Terang

Observasi ini merupakan observasi yang dikerjakan dengan mengatakan terus terang kepada objek penelitian dalam pengumpulan datanya. Jadi orang yang akan diteliti mengetahui semua penelitiannya dari awal penelitian hingga akhir. Akan tetapi ada saatnya peneliti tidak terus terang atau samar-samar, karena mencari data yang dirahasiakan.

c. Observasi Tidak Terstruktur

Dalam observasi ini merupakan penelitian yang tidak terstruktur, karena belum ada kejelasan dalam fokus penelitiannya. Berkembangnya fokus penelitian ketika berlangsung penelitiannya.

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi partisipatif dan terus terang atau samar. Maka dalam penelitian ini, peneliti mencari data dengan cara berpartisipasi dan berterus terang kepada narasumber. Sehingga dari awal sampai akhir penelitian mereka mengetahui tentang aktivitas peneliti (Sugiyono, 2013: 310,312).

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada sumber data yang akan diteliti atau dilakukan dengan cara bertatap muka (*face to face*) antara pencari data (*interviewer*) dengan sumber data yang akan diteliti (*interviewee*) secara individual. Dalam aktivitas wawancara ini peneliti harus menyiapkan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab oleh sumber data (*interviewee*) instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur atau material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sukmadinata, 2008: 216).

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan teknik dengan cara wawancara terstruktur, jadi peneliti (*interviewer*) harus sudah memiliki pertanyaan-pertanyaan ketika wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebagai pelengkap wawancara dan observasi dalam suatu penelitian kualitatif dan akan lebih terpercaya. Dalam hal ini dokumentasi yaitu berupa gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang dan lain sebagainya (Sugiyono, 2013: 329), dalam penelitian ini maka dokumentasi yang digunakanyaitu berupa gambar dan data pembiayaan.

4. Studi Pustaka

Dalam suatu penelitian studi pusta merupakan pelengkap data yang sudah ada, beberapa literatur yang digunakan peneliti merupakan literatur yang memiliki hubungan dengan suatu objek yang akan diteliti, literatur tersebut merupakan literatur buku. Literatur buku merupakan sebagai bahan acuan untuk pembahasan suatu penelitian.

E. Validitas Dan Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif dimana penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data, maka agar penelitian kualitatif dapat lebih dipercaya dan mendapatkan data di lapangan yang benar-benar akurat, dalam uji keabsahan data ini terdapat 4 (empat) uji keabsahan data, sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Dalam uji kredibilitas perlu dilakukan dengan wawancara, observasi, dan diskusi mendalam. Maksudnya melakukan pengecekan ulang kepada informan (orang yang ahli dalam bidang penelitian

tersebut) yang lebih mendalam untuk mendukung jawaban yang dapat dipercaya. Sehingga uji kredibilitas adalah cara agar peneliti mengukur suatu data yang memiliki kebenaran yang telah dikumpulkan atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan perpanjangan waktu pengamatan, meningkatkan tingkat ketekunan dalam penelitian, triangulasi, melakukan diskusi dengan teman sejawat (Sugiyono, 2013:368).

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji transferabilitas merupakan validitas eksternal, dimana validitas eksternal ini merupakan segala sesuatu yang berkenaan dengan ketepatan akurasi penelitian sehingga apakah hasil penelitian tersebut dapat digunakan pada populasi di mana sampel tersebut didapat (Sugiyono, 2013:376).

3. Uji Reliabilitas (*Dependability*)

Uji dependability bisa disebut juga dengan reliabilitas, ketika orang lain mengulangi/menerapkan proses penelitian maka itu adalah penelitian yang reliabel. Uji dependability dikerjakan dengan cara audit terhadap semua proses penelitian yang dilakukan oleh auditor yang bersifat independen agar seluruh kegiatan penelitiannya dapat diaudit. Banyak terjadi dalam suatu penelitian tidak melakukan/menjalankan proses penelitian ke lapangan (tempat penelitian), akan tetapi dapat memiliki data. Penelitian tersebut harus diuji dependabilitynya. Ketika penelitian ke lapangan tidak dikerjakan

akan tetapi memiliki data sehingga penelitian ini tidak dependabel (Sugiyono, 2013:377).

4. Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Pengujian konfirmabilitas biasa disebut juga dengan objektivitas suatu penelitian. Penelitian dapat disebutkan objektif ketika orang-orang menyepakati hasil dari penelitian. Uji konfirmabilitas memiliki kesamaan dengan uji dependability, sehingga bisa dilakukan bersama-sama pengujianya. Dalam menguji konfirmabilitas penelitian maka dapat dikatakan juga dengan menguji hasil suatu penelitian yang dibarengi dengan proses yang dilakukan. Ketika penelitian memenuhi standar konfirmabilitas maka hasil penelitian merupakan sebagai fungsi dari proses penelitian yang dijalankan. Dalam suatu penelitian jangan sampai proses yang dilakukan tidak ada, akan tetapi mendapatkan hasil (sugiyono, 2013:377)

Penelitian kualitatif dapat memperoleh data dari banyak sumber, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi bisa diartikan sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan banyak cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2013:372). Adapun yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik untuk memeriksa kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang telah didapat dari berbagai sumber.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang didapatkan peneliti dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga orang lain mudah untuk memahami dan hasil temuannya bisa menjadi bahan informasi bagi banyak orang (Sugiyono, 2013:334).

Analisis data dilakukan sebelum masuk lapangan, dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Untuk penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengolah dengan metode kualitatif dimana sifatnya induktif, yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan seluruh data yang telah didapatkan oleh peneliti selama penelitian berlangsung, setelah data didapat dari hasil ketika dilapangan, sebelum lapangan dan setelah selesai dari lapangan, maka langkah selanjutnya adalah:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum seluruh data, mengambil mana data yang pokok, berfokus pada suatu hal yang penting dan tidak mengambil data yang tidak perlu. Dengan demikian seluruh data yang telah dilakukan reduksi akan menghasilkan gambaran secara lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk bisa mengumpulkan data selanjutnya dan mempermudah mencari bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, began, gambar dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif

penyajian data dapat dilakukan dengan menguraikan secara singkat, dan sebagainya. Dalam hal ini penyajian data yang sering dilakukan/digunakan adalah dengan teks yang sifatnya naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir ini merupakan menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan awal hanya masih bersifat sementara atau masih relatif, akan bisa berubah apabila bukti-bukti yang kuat tidak ditemukan pada pengumpulan data setelahnya. Dalam hal ini kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu suatu temuan baru yang sebelum-sebelumnya tidak pernah ada.